

Lembaran Data Keselamatan Bahan

Halaman: 1/11

PT BASF Indonesia Lembaran Data Keselamatan Bahan

Tanggal / Direvisi: 17.02.2021

Produk: **Selontra 0.075 RB**

Versi: 1.0

(30678464/SDS_GEN_ID/ID)

Tanggal dicetak 18.11.2024

1. Zat/bahan olahan dan nama perusahaan

Selontra 0.075 RB

Penggunaan: Rodentisida

Perusahaan:

PT BASF Indonesia

DBS Bank Tower, 26th Floor, Ciputra World 1 Jakarta, Jl. Prof. Dr. Satrio Kav 3 - 5

Jakarta 12940, INDONESIA

Telepon: +62 21 2988 6000

Nomer fax: +62 21 2988 5930

Informasi darurat:

+62 21 2988 6006

International emergency number:

Telepon: +49 180 2273-112

2. Identifikasi bahaya

Klasifikasi dari zat tunggal dan campuran:

Berdasarkan pada kriteria GHS, produk ini tidak perlu klasifikasi.

Elemen label dan pernyataan kehati-hatian:

Pernyataan kehati-hatian:

P101

Jika memerlukan bantuan medis, bawa wadah produk atau labelnya.

P102

Jauhkan dari jangkauan anak-anak.

P103

Baca label sebelum menggunakan.

Berdasarkan pada kriteria GHS, produk ini tidak memerlukan tanda peringatan bahaya.

Bahaya lainnya yang tidak mempengaruhi klasifikasi:

Lihat bagian 12 - Hasil dari pengujian PBT dan vPvB.

Jika terdapat informasi yang berkaitan tentang bahaya lain yang tidak memiliki klasifikasi tetapi dapat memberikan kontribusi pada bahaya keseluruhan dari bahan atau campuran, akan disediakan dalam bagian ini. Produk ini berbahaya bagi mamalia, termasuk hewan peliharaan, dan burung. Paparan harus dihindari pada hewan-hewan bukan target.

3. Komposisi/informasi ingredient

Sifat kimia

Produk biosida, Rodentisida, Bait

Mengandung: cholecalciferol (Kadar (berat/berat): 0.075 %)

Ingredient yang berbahaya

Palm oil

Kadar (berat/berat): < 50 %
Nomer CAS: 8002-75-3

corn oil

Kadar (berat/berat): < 30 %
Nomer CAS: 8001-30-7

sucrose

Kadar (berat/berat): < 15 %
Nomer CAS: 57-50-1

Wheat flour

Kadar (berat/berat): < 15 %
Nomer CAS: 130498-22-5

4. Tindakan pertolongan pertama

Petunjuk umum:

Lepaskan pakaian yang terkontaminasi.

Jika terhirup:

Jaga korban tetap tenang, pindahkan ke tempat yang berudara segar.

Jika kontak dengan kulit:

Cuci yang bersih dengan sabun dan air.

Jika kontak dengan mata:

Bersihkan mata yang terkena minimal selama 15 menit pada air yang mengalir dengan kelopak mata terbuka.

Jika tertelan:

Berkumur dan kemudian minum air 200-300 ml.

Catatan untuk dokter:

Gejala: Gejala dan/atau efek (lebih lanjut) tidak diketahui hingga saat ini.

Bahaya: Paparan berlebih secara berkepanjangan dilaporkan sebagai penyebab hiperkalsemia.

Perawatan: Rawat sesuai dengan gejalanya (dekontaminasi, fungsi vital), antidot yang spesifik tidak diketahui.

5. Tindakan pemadaman kebakaran

Media pemadam kebakaran yang sesuai:
semprotan air, busa, serbuk kering

Media pemadam kebakaran yang tidak sesuai karena alasan keselamatan:
karbon dioksida

Bahaya yang spesifik:

carbon monoxide, carbon dioxide, Oksida-oksida nitrogen

Zat/gugus fungsi dari zat tersebut dapat dilepaskan jika terjadi kebakaran.

Peralatan pelindung khusus:

Gunakan alat bantu pernapasan dan pakaian pengaman yang tahan bahan kimia.

Informasi lebih lanjut:

Jika terjadi kebakaran dan/atau ledakan jangan menghirup asapnya. Jaga kontainer tetap dingin dengan disemprot air jika terpapar oleh api. Kumpulkan air yang digunakan memadamkan kebakaran yang terkontaminasi secara terpisah, jangan sampai masuk ke sampah atau saluran limbah. Buang puing-puing kebakaran dan air pemadam kebakaran yang terkontaminasi sesuai dengan peraturan pemerintah setempat.

6. Tindakan penanggulangan kecelakaan

Tindakan pencegahan diri:

Hindari sampai terhirup. Gunakan alat pelindung diri. Hindari kontak dengan kulit, mata dan pakaian.

Tindakan pencegahan terhadap lingkungan:

Jangan membuang ke tanah. Jangan membuang pada saluran air/air permukaan/air tanah.

Metoda pembersihan atau pengambilan:

Untuk jumlah yang sedikit: Serap dengan material yang dapat mengikat debu dan kemudian dibuang.

Untuk jumlah yang banyak: Disapu/disekop.

Hindari terbentuknya debu. Buang material yang terserap sesuai dengan peraturan pemerintah yang berlaku. Kumpulkan limbah dalam kontainer yang sesuai, yang dapat diberi label dan ditutup.

Bersihkan lantai dan objek yang terkontaminasi dengan air dan deterjen, perhatikan peraturan mengenai lingkungan.

7. Penanganan dan penyimpanan

Penanganan

Tidak perlu perlakuan khusus jika disimpan dan ditangani dengan benar. Pastikan ventilasi yang baik pada area penyimpanan dan area kerja. Saat menggunakan produk ini, jangan makan, minum atau merokok. Tangan dan/atau wajah harus dibersihkan sebelum istirahat dan pada akhir shift.

Jangan diaplikasikan pada titik-titik jebakan umpan yang terbuka atau gunakan jebakan umpan dalam kotak. Jika ditemukan adanya tikus yang mati dan/atau sekarat selama dan setelah program pengontrolan, tikus-tikus tersebut harus segera disingkirkan untuk menghindari fenomena keracunan sekunder.

Perlindungan terhadap kebakaran dan ledakan:

Tidak diperlukan tindakan pencegahan yang khusus. Zat/produk tidak dapat terbakar. Produk tidak mudah meledak.

Penyimpanan

Pisahkan dari makanan dan pakan ternak. Sensitif terhadap bau: Pisahkan dari produk-produk yang mengeluarkan

Informasi lebih lanjut mengenai kondisi penyimpanan: Simpan di kontainer aslinya, di tempat yang sejuk dan yang mempunyai Jaga kontainer tetap kering. Jauhkan dari panas. Lindungi dari sinar matahari langsung. Hindari dari kelembaban.

Kestabilan penyimpanan:

Lama waktu penyimpanan: 36 bulan

8. Pengawasan paparan dan perlindungan diri

Komponen dengan batas pajanan kerja

sucrose, 57-50-1;

Nilai TWA 10 mg/m³ (ACGIH-Nilai Ambang Batas)

Nilai TWA 10 mg/m³ (OEL (ID))

corn oil, 8001-30-7;

Nilai TWA 10 mg/m³ (OEL (ID)), Embun

Palm oil, 8002-75-3;

Nilai TWA 10 mg/m³ (OEL (ID)), Embun

Alat pelindung diri

Pelindung pernapasan:

Tidak dibutuhkan pelindung pernapasan

Pelindung tangan:

Sarung tangan pelindung (EN 374) perlu digunakan untuk penanganan produk ini secara aman, juga direkomendasikan sebagai perlindungan terhadap penyakit yang ditularkan oleh hewan pengerat. misalnya: karet nitril (0,4 mm), karet kloroprene (0,5 mm), polivinilklorida (0,7 mm) dan lain-lain

Petunjuk penggunaan dari perusahaan manufakturnya harus diperhatikan karena tipenya yang sangat banyak.

Pelindung mata:

Diperlukan bila ada risiko kontak mata., Kacamata pengaman dengan pelindung samping (frame goggle)(EN 166)

Pelindung tubuh:

Pelindung tubuh harus dipilih berdasarkan pada aktivitas dan kemungkinan paparan, misalnya: apron, sepatu boot pengaman, pakaian pengaman dari bahan kimia (yang berdasarkan pada EN 14605 untuk percikan atau EN ISO 13982 untuk debu).

Tindakan umum untuk keselamatan dan higien:

Tangani sesuai dengan praktek higiene industri dan keselamatan yang baik. Direkomendasikan menggunakan pakaian kerja tertutup. Simpan pakaian kerja secara terpisah. Jauhkan dari makanan, minuman dan bahan-bahan pakan ternak.

9. Sifat fisika dan kimia

| | |
|---------------------------------|--|
| Bentuk: | padat |
| Warna: | abu-abu sampai hijau |
| Bau: | manis, agak berbau |
| Batas bau: | Tidak ditentukan karena berpotensi membahayakan kesehatan jika terhirup. |
| pH: | kira-kira 5 - 7 (1 %(m), 20 °C) (sebagai suspensi) |
| Titik leleh: | Produk ini belum pernah diuji. |
| Titik didih: | Produk ini belum pernah diuji. |
| Titik nyala: | Tidak berlaku, produk adalah padatan. |
| Laju penguapan: | Tidak berlaku |
| Kemudahan terbakar (padat/gas): | sangat tidak mudah terbakar |
| Batas bawah ledakan: | Berdasarkan pada pengalaman kami dengan produk ini dan pada pengetahuan kami mengenai komposisinya, produk ini tidak berbahaya selama digunakan dengan tepat dan sesuai dengan tujuan penggunaan produk ini. |

| | | |
|---|--|---------------------------------------|
| Batas atas ledakan: | Berdasarkan pada pengalaman kami dengan produk ini dan pada pengetahuan kami mengenai komposisinya, produk ini tidak berbahaya selama digunakan dengan tepat dan sesuai dengan tujuan penggunaan produk ini. | |
| Dekomposisi thermal: | 180 °C , 270 kJ/kg (temperatur onset) | (DSC (OECD 113)) |
| | 280 °C , 30 kJ/kg (temperatur onset) | (DSC (OECD 113)) |
| Menyala sendiri: | Zat ini tidak bersifat dapat mengalami dekomposisi sendiri berdasarkan pada peraturan transportasi PPB kelas 4.1 Temperatur: 318.0 °C | (Metoda: Peraturan 440/2008/EC, A.16) |
| Kemampuan untuk memanaskan sendiri: | Zat ini yang dapat mengalami pemanasan spontan berdasarkan pada peraturan transportasi PBB kelas 4.2 | |
| Bahaya ledakan: | tidak mudah meledak | |
| Sifat yang dapat membantu kebakaran: | tidak menyebabkan penjalaran api | (Peraturan 440/2008/EC, A.17) |
| Tekanan uap: | Tidak berlaku | |
| Massa jenis: | kira-kira 1.32 g/cm3 (20 °C) | |
| Massa jenis uap relatif (udara): | Tidak berlaku | |
| Kelarutan dalam air: | tidak dapat larut | |
| Koefisien distribusi n-oktanol/air (log Pow): | Pernyataan ini didasarkan pada sifat-sifat dari masing-masing komponennya. | |
| Informasi pada: sucrose | | |
| Koefisien distribusi n-oktanol/air (log Pow): | -3.27 Data literatur. | |
| ----- | | |
| Viskositas, dinamis: | Tidak berlaku, produk adalah padatan. | |

10. Stabilitas dan reaktivitas

Kondisi yang harus dihindari:

Lihat MSDS bab 7 - Penanganan dan penyimpanan

Dekomposisi thermal: 180 °C, 270 kJ/kg (DSC (OECD 113))
(temperatur onset)

Dekomposisi thermal: 280 °C, 30 kJ/kg (DSC (OECD 113))
(temperatur onset)

Dekomposisi thermal: Zat ini tidak bersifat dapat mengalami dekomposisi sendiri berdasarkan pada peraturan transportasi PPB kelas 4.1

Zat yang harus dihindari:

oksidator kuat, basa kuat, asam kuat

Reaksi berbahaya:

Tidak terjadi reaksi yang berbahaya jika disimpan dan ditangani sesuai dengan anjuran.

Produk hasil dekomposisi yang berbahaya:

Tidak ada produk hasil dekomposisi yang berbahaya jika disimpan dan ditangani sesuai dengan yang disarankan.

11. Informasi mengenai toksikologi

Toksisitas akut

Penilaian toksisitas akut:

Sebenarnya tidak beracun setelah kontak tunggal dengan kulit. Sama sekali tidak beracun jika terhirup. Sama sekali tidak beracun setelah menelan sekali.

Data percobaan/perhitungan:

LD50 tikus (oral): > 5,000 mg/kg (Panduan OECD 425)

Tidak ada kematian yang teramati.

LC50 tikus (terhirup):

Tidak boleh terhirup karena sifat fisika-kimia dari produk.

LD50 tikus (kulit): > 5,000 mg/kg

Tidak ada kematian yang teramati.

Iritasi

Penilaian mengenai efek iritasi.:

Tidak bersifat iritasi terhadap mata. Tidak bersifat iritasi terhadap kulit.

Data percobaan/perhitungan:

Korosi/iritasi kulit kelinci: tidak iritan

Kerusakan/iritasi mata yang serius kelinci: tidak iritan

Sensitisasi pernapasan/kulit

Penilaian mengenai sensitasi:
Tidak ada bukti yang berpotensi menyebabkan sensitisasi kulit.

Data percobaan/perhitungan:
Buehler test marmot: Tidak menyebabkan sensitisasi.

Mutagenisitas Sel Induk

Penilaian mengenai mutagenisitas:
Produk belum pernah diuji. Pernyataan ini diturunkan dari sifat-sifat masing-masing komponennya.
Uji mutagenisitas menunjukkan tidak berpotensi genotoksik.

Karsinogenisitas

Penilaian mengenai karsinogenisitas:
Produk belum pernah diuji. Pernyataan ini diturunkan dari sifat-sifat masing-masing komponennya.

Informasi pada: corn oil
Penilaian mengenai karsinogenisitas:
Potensi karsinogenik tidak dapat diabaikan setelah paparan dalam waktu lama pada konsentrasi yang dapat menyebabkan keracunan pada o

Bahan ini menunjukkan aktivitas pemicu tumor pada tikus ketika diberikan pada dosis tinggi pada kondisi diet setelah melewati perlak

Toksisitas reproduksi

Penilaian terhadap toksisitas reproduksi:
Produk belum pernah diuji. Pernyataan ini diturunkan dari sifat-sifat masing-masing komponennya.
Hasil studi dengan binatang tidak menunjukkan efek merusak kesuburan.

Peningkatan toksisitas

Penilaian terhadap teratogenisitas:
Produk belum pernah diuji. Pernyataan ini diturunkan dari sifat-sifat masing-masing komponennya.
Studi dengan binatang tidak menunjukkan efek yang merusak kesuburan pada dosis dimana dosis tersebut tidak beracun terhadap induk binatang.

Toksisitas organ target yang spesifik (paparan tunggal):

Penilaian mengenai STOT tunggal:
Berdasarkan pada informasi yang ada, diharapkan tidak terjadi toksisitas pada target organ spesifik setelah paparan tunggal.

Catatan: Produk belum pernah diuji. Pernyataan ini diturunkan dari sifat-sifat masing-masing komponennya.

Toksisitas dengan dosis berulang dan Toksisitas terhadap Organ Sasaran Spesifik (paparan berulang)

Penilaian mengenai dosis toksisitas yang diulang:
Produk belum pernah diuji. Pernyataan ini diturunkan dari sifat-sifat masing-masing komponennya.

Informasi pada: corn oil
 Penilaian mengenai dosis toksisitas yang diulang:
 Paparan yang berulang dengan jumlah yang banyak dapat mempengaruhi organ tertentu.

Berdasarkan studi yang dilakukan terhadap hewan, tidak ditemukan adanya efek yang berbahaya pada paparan melalui hirupan.

Bahaya jika terhirup

Produk belum pernah diuji. Pernyataan ini diturunkan dari sifat-sifat masing-masing komponennya. Tidak diharapkan ada bahaya pernapasan.

Informasi toksisitas lainnya yang relevan

Penggunaan yang salah dapat membahayakan kesehatan.

12. Informasi mengenai ekologi

Ekotoksitas

Penilaian mengenai toksisitas perairan:
 Ada kemungkinan yang tinggi bahwa produk tidak berbahaya akut terhadap organisme perairan. Produk belum pernah diuji. Pernyataan ini diturunkan dari sifat-sifat masing-masing komponennya.

Informasi pada: corn oil
 Toksisitas terhadap ikan:
 LC0 3,000 mg/l, Leuciscus idus (OECD 203; ISO 7346; 92/69/EEC, C.1)
 Produk ini belum diuji. Pernyataan ini berasal dari senyawa/produk yang memiliki kemiripan struktur atau komposisi.
 Bersifat analog: Penilaian diturunkan dari produk-produk yang karakter kimiawinya sejenis.

Penilaian mengenai toksisitas terrestrial:
 Berbahaya bagi burung dan mamalia.

Mobilitas

Analisa transport antar kompartemen-kompartemen lingkungan.:
 Tidak ada data.
 Produk belum pernah diuji. Pernyataan ini diturunkan dari sifat-sifat masing-masing komponennya.

Ketahanan dan kemampuan terurai

Penilaian biodegradasi dan pemusnahan (H2O):
 Produk belum pernah diuji. Pernyataan ini diturunkan dari sifat-sifat masing-masing komponennya.

Informasi pada: corn oil

Informasi pada: Palm oil
 Penilaian biodegradasi dan pemusnahan (H₂O):
 Langsung dapat diuraikan oleh bakteri.

Berpotensi bio-akumulasi

Evaluasi potensi bioakumulasi:
 Produk belum pernah diuji. Pernyataan ini diturunkan dari sifat-sifat masing-masing komponennya.

Informasi pada: sucrose
 Evaluasi potensi bioakumulasi:
 Karena koefisien distribusi n-oktanol/air (log Pow) maka tidak diharapkan terjadi akumulasi dalam organisme.

Informasi tambahan

Petunjuk mengenai ekotoksikologi lainnya:
 Tidak boleh dibuang ke lingkungan.

13. Pertimbangan pembuangan

Harus ditimbun atau dibakar sesuai dengan peraturan pemerintah setempat.

Kemasan yang terkontaminasi:
 Kemasan yang terkontaminasi harus sebisa mungkin dikosongkan dan dibuang dengan cara yang sama dengan zat/produknya.

14. Informasi transportasi

Transportasi domestik:

Tidak diklasifikasikan sebagai barang berbahaya sesuai dengan regulasi transportasi

Transportasi laut

IMDG
 Tidak diklasifikasikan sebagai barang berbahaya sesuai dengan regulasi transportasi

Sea transport

IMDG

Transportasi udara

IATA/ICAO
 Tidak diklasifikasikan sebagai barang berbahaya sesuai dengan regulasi transportasi

Air transport

IATA/ICAO

15. Informasi peraturan

Regulasi lainnya

Jika informasi mengenai peraturan lainnya yang berlaku belum tersedia di bagian lain dalam lembaran data keselamatan bahan ini, maka hal ini akan dijelaskan dalam bagian ini.

16. Informasi lainnya

Garis vertikal di margin sebelah kanan menunjukkan perubahan dari versi sebelumnya.

Data yang tercantum dalam Lembaran Data Keselamatan Bahan didasarkan pada pengetahuan terkini kami dan pengalaman dan menggambarkan produk hanya berkaitan dengan persyaratan keselamatan. Lembaran Data Keselamatan Bahan ini bukan merupakan Certificate of Analysis (CoA) atau Lembaran Data Teknis dan jangan disalah artikan sebagai perjanjian spesifikasi. Penggunaan yang tercantum dalam Lembaran Data Keselamatan Bahan ini tidak mewakili kesepakatan pada kualitas bahan / campuran atau penggunaan yang tercantum sesuai dalam kontrak. Ini adalah tanggung jawab penerima produk untuk memastikan hak-hak kepemilikan dan mengamati hukum yang ada dan undang-undang yang berlaku.